



PASAR SORE KAUMAN: Hujan tak menjadi kendala bagi masyarakat untuk berbelanja di **Pasar Sore Ramadan Kauman, Yogya, Sabtu (8/3/2025).** Pasar Sore Ramadan tertua di Yogya ini tetap menjadi favorit untuk berburu menu buka puasa. Berbagai sajian kuliner tersedia di lorong gang ini mulai dari Zupa Soup, snack ringan, risol, gorengan, sayuran, nasi kebuli hingga makanan berat serta banyak menu lainnya.

KR-Surya Adi Lesmana

RESMI AJUKAN PENAWARAN

Tiga Investor Tertarik Kelola PT Sritex

SUKOHARJO (KR) - Tiga investor secara resmi sudah mengajukan penawaran mengelola PT Sritex yang secara resmi tutup per 1 Maret 2025 lalu dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap ribuan pekerjanya. Kehadiran investor tersebut diharapkan dapat membangkitkan kembali industri dan perekonomian perusahaan sandang ini.

Salah satu tim Kurator Denny Ardiansyah, Sabtu (8/3) mengatakan, tim Kurator sudah menerima surat resmi dari perusahaan yang berminat mengelola PT Sritex. Penawaran telah diajukan oleh pihak perusahaan dan telah diterima Kurator.

Kurator PT Sritex bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dan penilaian aset. Termasuk keberlangsungan operasional usaha agar ke depan tidak sampai semakin bertambah rugi dan mangkrak.

Pihak Kurator nantinya akan melakukan penilaian aset yang disewa pihak investor. Penilaian melibatkan institusi independen yang berwenang melakukan penghitungan aset. Tiga Investor tersebut, inisialnya yakni PT CBS, PT SRA dan PT LITI. Ketiganya berasal dari masing-masing satu investor yakni Jawa Barat, Jawa Timur dan Jakarta.

"Kurator masih mempelajari surat resmi penawaran dari ketiga investor. Kami belum mengetahui investor tersebut bergerak di bidang apa usahanya. Nanti setelah selesai akan kami sampaikan lagi informasinya," lanjutnya.

Kurator merespons positif pengajuan resmi pengawasan pengelolaan PT Sritex oleh ketiga investor. Hal ini akan menjadi salah satu jaminan keberlangsungan usaha yang bisa dipertanggungjawabkan kepada kreditur. Apabila tidak ada investor dikhawatirkan justru

menimbulkan masalah baru terhadap pengelolaan aset PT Sritex, yakni bisa menjadi mangkrak.

"Sebelum nanti dikelola oleh pihak investor, harus disepakati dulu pengelolaannya. Termasuk nilai asetnya," jelasnya.

Denny menambahkan, keberadaan industri sangat penting dalam mendukung perekonomian baik daerah dan masyarakat sekitar. Salah satunya terkait serapan tenaga kerja yang melibatkan ribuan orang. Hal ini berdampak pada peningkatan ekonomi pekerja dimana mereka bisa mendapatkan gaji untuk menghidupi keluarga.

Industri juga mampu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar dengan keberadaan usaha seperti warung makan, kos, tempat parkir dan lainnya. Perekonomian masyarakat akan terangkat dengan keberadaan banyak pekerja yang bekerja di industri.

(Mam)-f



KR-Fira Nurfiani

Para tamu menyaksikan produk pameran Jiffina 2025.

Ramadan Berkah Pengembangan Ekonomi

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Maghrib	Isya	Imsak	Subuh
	11:53	14:59	17:58	19:07	04:18	04:28
Minggu, 9 Maret 2025	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY					

Hikmah Ramadan

Seni di Bulan Suci

RAMADAN adalah bulan yang penuh berkah. Umat Islam diberi kesempatan teramat luas untuk meningkatkan ibadah. Sangat luas aspek yang bisa dipergunakan sebagai manifestasi peningkatan ibadah secara aplikatif di tengah masyarakat. Dalam hal ini, aspek seni sebagai media suling kultural memainkan peran penting untuk sarana tabligh. Optimalisasi pembelajaran maupun penguatan spiritualitas umat.

Seni dalam Islam bukan sekadar untuk hura-hura dan hura-hura. Sebatas hiburan belaka. Seni memiliki peran

Akhir Lusono



mendidik serta alat propaganda untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan. Dalam Alquran Allah SWT berfirman *'Laqod Qolaqnal Insana fi ahsani taqwim'* (S At Tin 4).

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya." Allah SWT telah tunjukkan kuasanya melalui salah satu ciptaannya yaitu manusia. Sangat sempurna bentuk tubuh seorang manusia. Sampai kita menyebut ganteng/tampan/cantik, ayu dan rupawan. Penuh dengan nilai art atau seni.

* Bersambung hal 6 kol 5



Didi Achjari



Bogat AR



Hermanto



Robby K



Dian Ariani



Y Sri Susilo

Foto-foto: KR-Juvintarto

YOGYA (KR) - Bulan Ramadan di Indonesia diisit tidak hanya dengan aktifitas yang disyariahkan, tetapi juga tradisi atau pemahaman sosial. Hal ini menjadi potensi dalam pengembangan bisnis, UMKM pariwisata, hospitality di Yogyakarta.

"Orang yang berpuasa di Indonesia justru lebih konsumtif, terutama untuk makan minum yang memberi angin segar bagi usaha mikro dan kecil (UMKM)," ungkap Dirut PT Saraswanti Indoland Development Indoland, Tbk (The Alana Palagan Group), Bogat AR Sabtu (8/3) sore di Ruang Drupadi Hotel Alana Jalan Palagan Tentara Pelajar Km 7, Yogyakarta.

Selaku host dalam even "Ngobrol Ramadhan & Bukber "Ekonomi & Berkah Ramadhan", Bogat memberikan pancingan materi diskusi yang disambut hangat para narasumber dengan moderator Wapemred KR Ronny S Viko. "Perlunya menyediakan makanan

yang lebih banyak, baik jumlah maupun variasinya, menjadi peluang dalam berkah pelaku UMKM," tandas Bogat.

Senada Deputy Kepala KPwBI DIY Hermanto menyatakan kegiatan-kegiatan di berbagai tempat publik dan masjid, seperti Pasar Ramadhan/ Bazaar Ramadhan/ Kampung Ramadhan dan sejenisnya, menjadi peluang bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk memasarkan produknya.

"Peningkatan kebu-

merayakan bersama keluarga dan membeli berbagai kebutuhan makanan minuman, pakaian dan berbagai perlengkapan rumah tangga.

* Bersambung hal 6 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SAAT takjiah di tempat saudara di Tempel Sleman, saya dan suami ikut salat jenazah bersama takjiah lain. Ketika takbir kedua, hape di saku imam berdering. Imam itu langsung ke luar ruangan sambil menerima telepon. Ada makmum berkomentar, "We lha piye, ta?" (Yuniati, Klawisan RT 01 RW 29 Margoagung, Seyegan Sleman 55561)-f

Jiffina 2025 Perkuat Daya Saing Global

Bidik Transaksi 18 Juta Dolar AS

BANTUL (KR) - Ajang Jogja International Furniture And Craft Fair Indonesia (Jiffina) ke-9 kembali diselenggarakan di Jogja Expo Center (JEC) mulai Sabtu hingga Selasa (8-11/3). Jiffina 2025 bertema 'Tis Now & Forever the Eco Lifestyle Products Improving the Global Market,' tidak hanya menjadi perayaan kreativitas dan inovasi industri furnitur serta kerajinan, tetapi juga sebagai momentum strategis dalam memperkuat daya saing bangsa di kancah global.

Sekda DIY Beny Suharsono mewakili Gubernur DIY mengatakan Jiffina telah menjelma menjadi salah satu ajang unggulan bagi industri furnitur dan kerajinan nasional. Dengan mempertemukan produsen lokal dengan pembeli dari berbagai negara, acara ini membuka gerbang bagi produk-produk Indonesia menembus pasar dunia.

"Jiffina adalah saksi kreativitas anak bangsa memiliki daya pikat tersendiri, bersanding dengan merek-merek global, membawa identitas budaya kita ke panggung internasional. Dengan penuh optimisme, saya yakin Jiffina 2025 akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, ekspor, dan penguatan industri kreatif nasional" tutur Beny.

Menurutnya, program factory visit sebagai rangkaian Jiffina 2025 semakin memperkuat nilai lebih pameran ini. Dengan mengajak buyer untuk melihat langsung proses produksi, memahami filosofi di balik setiap karya, dan menjalin kemitraan jangka panjang yang saling menguntungkan. Namun demikian, tantangan tetap ada. Dunia industri terus berubah, persaingan semakin ketat, dan ekspektasi pasar semakin tinggi.

Oleh karena itu, Beny mendorong para pelaku usaha terus berinovasi, meningkatkan kualitas dan memperkuat jejaring global. Keunggulan kompetitif tidak hanya terletak pada produk, tetapi juga dalam kisah di baliknya. Kisah tentang tangan-tangan terampil yang mengukir kayu, menenun

serat, dan menghidupkan material menjadi karya yang bernilai tinggi.

Direktur Industri Kecil dan Menengah (IKM) Pangan, Furnitur, dan Bahan Bangunan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Bayu Fajar Nugroho menyampaikan apresiasi kepada penyelenggara pameran sebagai asosiasi furnitur dan kerajinan yang terus bersinergi antara stakeholder dalam meningkatkan nilai ekspor dan pemenuhan kebutuhan produk furnitur dan kerajinan di dalam negeri. Ajang Jiffina adalah salah satu komitmen, dan konsistensi setiap tahun untuk mempromosikan produk-produk UMKM ke pasar global.

"Kami mengapresiasi terselenggaranya Jiffina 2025 yang konsisten menghadirkan produk-produknya bermaterial daur ulang atau ramah lingkungan seperti tema-tema tahun sebelumnya. Pameran ini senantiasa mengikuti perkembangan tren mebel dan kerajinan pasar global dengan melakukan inovasi dan eksploitasi kekayaan budaya nasional dengan kemasan modern," paparnya.

Direktur Utama PT. Jiffina Internasional Perkasa (JIP) Yuli Sugianto mengatakan, ajang Jiffina memiliki komitmen membantu usaha kecil menengah agar bisa memamerkan produknya ke kelas internasional di tengah kebijakan efisiensi anggaran yang tengah diterapkan pemerintah. Dengan biaya yang sangat murah, pihaknya ingin membantu para UKM untuk ikut pameran internasional agar benar-benar naik kelas dan berskala ekspor.

"Kami optimistis dan selalu berupaya untuk membantu UMKM furnitur dan kerajinan mempromosikan produk-produknya yang inovatif dan kreatif. Jiffina kali ini diikuti setidaknya 300 sellers se-Jawa Bali dan menargetkan setidaknya 5000 buyer dari 20 negara. Sedangkan target transaksi bisa mencapai USD 18 juta selama empat hari pameran berlangsung," pungkas Yuli.

(Ira)-f